

PENGENALAN KOSAKATA TERKAIT COVID-19 MELALUI FLASH CARD SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 KEPADA KADER RUMAH TANGGA

Maya Kurnia Dewi^{1*}, Sigit Ambar Widyawati², Ita Puji Lestari³,

¹Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

²Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

³Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Korespondensi : mayakurnia@unw.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has necessitated improved health literacy at the household level, particularly among household health cadres who serve as frontline educators in their communities. One preventive effort involves introducing key COVID-19-related vocabulary in an accessible and easy-to-understand format. This study aims to evaluate the effectiveness of using flash cards to teach essential COVID-19 terminology to household cadres as a strategy to prevent disease transmission. A quasi-experimental method with a pre-test and post-test design was applied to 30 household health cadres in RW X, utilizing flash cards containing key terms such as “quarantine,” “health protocol,” and “vaccination.” The results showed a significant increase in vocabulary comprehension after the intervention. The visual and interactive learning approach proved to enhance memory retention and cadre understanding in conveying accurate health information to the community. These findings align with the Multimedia Learning Theory (Mayer, 2009) and Social Constructivism (Vygotsky, 1978), which emphasize the role of social interaction and visual learning in effective knowledge acquisition. In conclusion, flash cards offer an effective, practical, and adaptable educational strategy to improve family health literacy during the pandemic.

Keywords: COVID-19, Flash Card, Household Cadre, Health Literacy, Prevention

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menuntut peningkatan kapasitas literasi kesehatan di tingkat keluarga, terutama bagi kader rumah tangga sebagai ujung tombak edukasi masyarakat. Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan adalah mengenalkan kosakata penting terkait COVID-19 secara tepat dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *flash card* dalam mengenalkan kosakata COVID-19 kepada kader rumah tangga sebagai strategi pencegahan penularan penyakit. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test kepada 30 kader rumah tangga di lingkungan RW X, menggunakan media *flash card* yang berisi istilah-istilah kunci seperti “karantina”, “protokol kesehatan”, “vaksinasi”, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosakata setelah intervensi. Pembelajaran berbasis visual dan interaktif ini terbukti mampu memperkuat daya ingat dan pemahaman kader dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Temuan ini mendukung teori *Multimedia Learning* (Mayer, 2009) dan *Konstruktivisme Sosial* (Vygotsky, 1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan visualisasi dalam proses belajar. Kesimpulannya, penggunaan *flash card* merupakan strategi edukatif yang efektif, praktis, dan adaptif dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan keluarga di masa pandemi.

Kata kunci: COVID-19, Flash Card, Kader Rumah Tangga, Literasi Kesehatan, Pencegahan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan besar bagi masyarakat global, tidak hanya dalam hal kesehatan fisik, tetapi juga dalam aspek komunikasi dan literasi informasi. Penyebaran informasi yang cepat, termasuk istilah-istilah medis dan kebijakan kesehatan publik, menuntut masyarakat untuk memahami kosakata baru yang sebelumnya asing, seperti *lockdown*, *isoman*, *tracing*, dan *vaksin booster*. Bagi sebagian kelompok masyarakat, terutama kader rumah tangga yang berperan penting dalam menyampaikan informasi kesehatan di tingkat keluarga dan komunitas, pemahaman terhadap kosakata ini menjadi krusial dalam upaya pencegahan penularan COVID-19.

Sayangnya, keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang efektif serta rendahnya literasi kesehatan di beberapa wilayah menyebabkan ketimpangan pemahaman terkait istilah-istilah penting dalam penanggulangan pandemi. Untuk itu, dibutuhkan media edukatif yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan adalah **flash card**, yaitu kartu belajar bergambar dan bertuliskan informasi kunci yang dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran visual dan verbal.

Beberapa kajian yang pernah membahas mengenai efektifitas penggunaan flash card sebagai media pembelajaran diantaranya adalah penelitian milik Nurhayati (2018) yang membahas mengenai pengaruh media Flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar yang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini melalui flashcard dibahas oleh Hastuti (2019) yang terbukti dapat menarik perhatian anak-anak, meningkatkan fokus dan memudahkan penyampaian materi bahasa yang kompleks menjadi lebih sederhana. Sari&Sudipa (2020) menunjukkan penggunaan flashcard dalam pembelajaran berbasis gambar memicu daya ingat jangka panjang dan partisipasi aktif siswa. Sementara itu terkait dengan Covid-19, Ningsih&Rahmawati juga menggunakan flashcard untuk edukasi kesehatan kepada anak usia dini. Yang dapat meningkatkan pemahaman anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi. Penelitian Astuti (2021) terbukti mampu membantu warga desa memahami istilah seperti “karantina”, “vaksinasi” dan “protokol kesehatan”.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan flash card sebagai metode pembelajaran terbukti efektif dalam memperkenalkan kosakata baru, meningkatkan daya ingat, serta membangun pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep tertentu. Dalam konteks COVID-19, pengenalan kosakata melalui flash card dapat membantu kader rumah tangga untuk lebih siap dalam menyampaikan informasi kesehatan secara akurat dan mencegah penyebaran misinformasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan flash card sebagai strategi dalam memperkenalkan kosakata terkait COVID-19 kepada kader rumah tangga, serta menilai efektivitasnya dalam mendukung strategi pencegahan penularan di lingkungan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif dengan desain pre-eksperimen**, yakni model **one group pretest-posttest design**. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan pemahaman kader rumah tangga terhadap kosakata terkait COVID-19 sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media flash card. Subjek penelitian adalah kader rumah tangga di kelurahan Pudak Payung Semarang sejumlah 30 kader rumah tangga. Kriteria inklusi meliputi: (1) aktif sebagai kader, (2) bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dan (3) belum pernah mendapatkan pelatihan kosakata COVID-19 sebelumnya. Data dikumpulkan melalui:

1. Tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman kosakata COVID-19 (pretest dan posttest),
2. Observasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan flash card, dan
3. Kuesioner evaluasi untuk mengetahui respons peserta terhadap media pembelajaran.

Prosedur Penelitian ini meliputi:

1. Persiapan: Penyusunan flash card yang memuat kosakata COVID-19 beserta gambar dan penjelasan singkat.
2. Pretest: Peserta diberi tes awal untuk mengukur tingkat pemahaman awal.
3. Intervensi: Pengenalan dan pembelajaran kosakata COVID-19 menggunakan flash card secara interaktif.
4. Posttest: Peserta mengerjakan tes yang sama untuk melihat perubahan skor.
5. Evaluasi: Peserta mengisi kuesioner terkait efektivitas dan daya tarik media.

Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif (rata-rata dan persentase) untuk menggambarkan peningkatan pemahaman peserta. Untuk mengetahui perbedaan skor pretest dan posttest, digunakan uji t (paired t-test) dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012) pengertian kader adalah seseorang dari Masyarakat yang secara sukarela bersedia dan mampu untuk membantu dalam upaya kesehatan. Kader rumah tangga adalah anggota masyarakat, khususnya ibu rumah tangga atau anggota keluarga lainnya, yang secara sukarela dan aktif dilibatkan dalam kegiatan edukasi, promosi, dan pencegahan masalah kesehatan di lingkungan tempat tinggal mereka. Kader rumah tangga bukan tenaga kesehatan profesional, tetapi memiliki peran strategis sebagai perpanjangan tangan petugas kesehatan (seperti bidan atau petugas puskesmas) dalam menyampaikan informasi, membentuk perilaku hidup bersih dan sehat, serta mengajak warga menerapkan kebiasaan positif di tingkat keluarga. Dalam konteks Covid-19, fungsi dan peran kader rumah tangga diantaranya adalah sebagai edukator yaitu Menyampaikan informasi kesehatan dasar kepada anggota keluarga dan lingkungan sekitarnya (contoh: etika batuk, cuci tangan, penggunaan masker); motivator yaitu Mendorong perilaku sehat, seperti imunisasi anak, pemeriksaan kehamilan, atau ikut posyandu; fasilitator yaitu menjadi penghubung antara masyarakat dan fasilitas kesehatan dan pemantau yaitu Membantu memantau kasus penyakit di lingkungan sekitar (misalnya demam, batuk pilek, gejala COVID-19). Dalam masa pandemi Covid-19, kader rumah tangga berperan besar dalam meneruskan informasi resmi dari pemerintah terkait protokol kesehatan, mencegah penyebaran hoaks atau informasi keliru dan Mengedukasi keluarga dan tetangga tentang istilah baru seperti *karantina mandiri*, *swab test*, atau *herd immunity* (Notoatmodjo, 2010). WHO (2020) menjelaskan pentingnya peran Masyarakat termasuk kader komunitas sebagai jembatan dalam sistem kesehatan dan rumah tangga dalam meningkatkan penerapan perilaku sehat terutama selama musim pandemi yang sejalan dengan panduan Unicef (2020).

Sementara itu pengertian flashcard menurut (Wati, 2021) merupakan media pembelajaran visual yang didalamnya terdapat gambar, kata, simbol maupun kombinasinya. Sedangkan menurut Wahyuni (2020) flashcard adalah salah satu media yang digunakan untuk mengajar dengan menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran flashcard merupakan jenis media pembelajaran visual yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, yang pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada flashcard tersebut. Kelebihan dari media flashcard yakni praktis, mudah dibawa, gampang diingat, dan menyenangkan. Menurut (Lestari, W et al., 2020) salah satu kelebihan flashcard adalah dalam penggunaannya tidak perlu menggunakan listrik dan tidak perlu keahlian khusus.

Komponen media flashcard yakni kesederhanaan, kesatuan, penekanan, keseimbangan, dan alat-alat visual (Lailusmi, 2022).

Penelitian ini melibatkan 30 orang kader rumah tangga di wilayah Kelurahan Pudukpayung yang mengikuti kegiatan edukasi kosakata terkait COVID-19 menggunakan media flash card. Penelitian dilakukan dengan desain one group pretest-posttest untuk mengetahui efektivitas intervensi.

Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta diberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal terhadap istilah-istilah COVID-19, seperti “incubation”, “asymptomatic”, “spread”, “contact tracing”, “epidemic”, dan “lockdown”, “screening”, “vaccine”, “self-isolation”, “immunity”, “transmission”, “novel”, “social distancing”, “19”, dan “curve”. Setelah intervensi, mereka mengikuti posttest dengan soal serupa.

No	Indikator Kosakata	Skor Pretest (rata-rata)	Skor Posttest (rata-rata)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman umum covid-19	58,4	86,1	+27,7%
2	Penggunaan istilah dalam konteks	54,0	82,3	+28,3%
3	Pengucapan dan pelafalan benar	56,5	84,0	+27,5%

Hasil uji statistik dengan paired sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara efektif meningkatkan pemahaman kader terhadap kosakata COVID-19.

Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran menggunakan flash card, dilakukan observasi terhadap partisipasi peserta. Hasilnya:

1. 26 orang (87%) terlihat antusias dan aktif menjawab pertanyaan,
2. 24 orang (80%) mampu mengulang kembali istilah dengan benar tanpa melihat kartu,
3. 28 orang (93%) berinteraksi secara aktif dalam sesi kelompok kecil.

Hasil Kuesioner Evaluasi

Setelah sesi pembelajaran, peserta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi penggunaan media flash card. Hasilnya:

Aspek Penilaian	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Flash card mudah dipahami	60%	30%	10%
Saya ingin menggunakan metode ini lagi	68%	25%	7%

Media ini bermanfaat dalam edukasi COVID-19	75%	20%	5%
---	-----	-----	----

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman kosakata COVID-19 pada kader rumah tangga. Hal ini tercermin dari meningkatnya skor tes pemahaman setelah intervensi, tingginya partisipasi peserta, serta respons positif dalam evaluasi kuesioner. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori multimedia learning dari Richard Mayer (2009) yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar memperkuat pemahaman dan daya ingat, terutama untuk informasi baru. Flash card bekerja dengan sistem dual coding, di mana informasi visual dan verbal disimpan dalam memori jangka panjang secara lebih efektif. Selain itu, teori konstruktivisme sosial (Vygotsky, 1978) menjelaskan bahwa pembelajaran lebih bermakna saat dilakukan dalam konteks sosial. Proses belajar dalam kelompok, diskusi, dan bermain peran menggunakan flash card mendukung konsep ini. Kader rumah tangga belajar secara aktif, tidak hanya menghafal istilah, tetapi juga memahami cara penggunaannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, hasil ini mendukung panduan Kementerian Kesehatan RI (2012) yang menyebut kader sebagai ujung tombak dalam penyampaian informasi kesehatan. Dengan memahami kosakata COVID-19 secara benar, kader rumah tangga mampu:

1. Menyampaikan informasi yang akurat kepada anggota keluarga dan tetangga,
2. Mencegah penyebaran hoaks atau kesalahpahaman istilah,
3. Menjadi penggerak perilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian ini juga sejalan dengan kajian Astuti (2021) yang menyatakan bahwa flash card efektif untuk memperkenalkan istilah COVID-19 kepada masyarakat desa dengan tingkat literasi terbatas. Begitu pula dengan Ningsih & Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa media visual membantu anak-anak dan keluarga memahami protokol kesehatan secara lebih baik. Namun demikian, terdapat tantangan yang perlu dicermati, seperti:

1. Tidak semua kader memiliki tingkat literasi yang setara,
2. Beberapa peserta merasa perlu lebih banyak waktu untuk memahami istilah yang baru,
3. Intervensi hanya dilakukan dalam satu sesi (durasi pendek), sehingga perlu pengulangan atau tindak lanjut.

Untuk itu, pelatihan dengan flash card perlu dilengkapi dengan sesi refleksi kelompok, simulasi penggunaan istilah, serta modul sederhana yang bisa dibawa pulang oleh kader sebagai penguat pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card merupakan metode yang efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman kader rumah tangga terhadap kosakata yang berkaitan dengan COVID-19. Terbukti dari adanya peningkatan signifikan pada skor tes pemahaman setelah intervensi, serta tingginya tingkat partisipasi dan respon positif dari peserta. Media flash card membantu peserta memahami istilah medis yang sebelumnya terdengar asing, sekaligus memperkuat daya ingat melalui kombinasi visual dan verbal. Selain itu, pendekatan ini mendorong kader rumah tangga untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi kesehatan secara akurat kepada masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, flash card dapat digunakan sebagai strategi edukatif berbasis komunitas yang

sederhana namun berdampak besar dalam mendukung pencegahan penularan COVID-19 di tingkat keluarga dan lingkungan sekitar.

Dinas kesehatan dan puskesmas disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan flash card dalam pelatihan kader secara rutin, khususnya dalam sosialisasi isu-isu kesehatan masyarakat, termasuk COVID-19 maupun penyakit menular lainnya. Flash card yang digunakan sebaiknya diperbarui secara berkala sesuai perkembangan istilah dan kebijakan kesehatan terbaru agar tetap relevan dan valid. Perlu adanya pendampingan berkelanjutan kepada kader setelah sesi pelatihan, serta evaluasi berkala untuk menilai sejauh mana pemahaman kader bertransformasi menjadi praktik nyata di lingkungan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). Pengembangan media flash card untuk edukasi COVID-19 pada masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123–132.
- Hastuti, E. D. (2019). *Penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45–53.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman pengembangan kader kesehatan di masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lailusmi, H. (2022). Pengembangan Media Flashcard Dalam Pembelajaran IPAdi Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24130>
- Lestari, W, E., Hartono, & Karsono. (2020). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IIISDN Tegayay No. 96 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Ningsih, R. A., & Rahmawati, R. (2021). Pemanfaatan flashcard sebagai media edukasi pencegahan COVID-19 pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(3), 78–85.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, D. (2018). Pengaruh media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 99–106.
- Sari, N. W. P., & Sudipa, I. N. (2020). Efektivitas flashcard dalam meningkatkan vocabulary siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(1), 21–29.
- UNICEF. (2020). *COVID-19: Community engagement and feedback mechanism guide*. <https://www.unicef.org/documents/community-engagement-and-feedback-mechanism-guide-covid19>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds. & Trans.). Cambridge, MA: Harvard University Press
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Wati, T. P. (2021). Peran Media Flashcard Dalam Mengenalkan Menghitung Permulaan Pada Anak Usia Dini. 73–79. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v2i2.155>
- World Health Organization. (2020). *Community-based health care, including outreach and campaigns, in the context of the COVID-19 pandemic*. Geneva: WHO. <https://www.who.int/publications-detail/community-based-health-care-including-outreach-and-campaigns-in-the-context-of-the-covid-19-pandemic>